

TRANSKRIP SAMPLE TARAWIH

<https://archive.org/download/sample-tarawih/SAMPLE%20TARAWIH.wav>

https://archive.org/download/sample-tarawih_202005/SAMPLE%20TARAWIH.mp3

NIAT :

Usholli fardhol / sunnata mustaqbil qiblati ada-an ma'muman/imaaman

Saya niat shalat fardu/sunah Rokaat menghadap kiblat saat ini sebagai makmum/imam

~ 2 roka'at sholat Sunnah tahiyyat masjid = sendiri

Usholli sunnata tahiyyatal masjidi rok'ataini mustaqbil qiblati ada-an lillaahi ta'aalaa

Saya niat shalat sunah tahiyyat masjid dua rokaat menghadap kiblat saat ini karena Allah ta'ala

~ 2 roka'at sholat Sunnah rowatib sebelum sholat Isyaa = sendiri

Usholli sunnata Isyaa-i rok'ataini qobliyyattan mustaqbil qiblati ada-an lillaahi ta'aalaa

Saya niat shalat sunah sebelum Isya dua rokaat menghadap kiblat saat ini karena Allah ta'ala

~ 4 roka'at sholat Isya = berjamaah

Usholli fardhol 'isyaa-i ~ arba'a roka'atin mustaqbil qiblati ada-an ma'muman/imaaman lillaahi ta'aalaa

Saya niat shalat sunah sesudah Isya dua rokaat menghadap kiblat saat ini sebagai makmum/imam karena Allah ta'ala

~ 2 roka'at sholat Sunnah rowatib sesudah sholat Isyaa= sendiri

Usholli sunnata Isyaa-i rok'ataini ba'diyyattan mustaqbil qiblati ada-an lillaahi ta'aalaa

Saya niat shalat sunah sesudah Isya dua rokaat menghadap kiblat saat ini karena Allah ta'ala

~ 2 roka'at sholat Sunnah taroowih = berjamaah (2 rakaat x 4 = 8 rakaat)

Usholli sunnata taroowihi rok'ataini mustaqbil qiblati ada-an ma'muman/imaaman lillaahi ta'aalaa.

Saya niat shalat sunah tarawih dua rokaat menghadap kiblat saat ini sebagai makmum/imam karena Allah ta'ala

~ 3 roka'at sholat Sunnah witir =

Usholli sunnata witri tsalaatsa roka'atin mustaqbil qiblati ada-an ma'muman/imaaman lillaahi ta'aalaa.

Saya niat shalat sunah witir tiga rokaat menghadap kiblat saat ini sebagai makmum/imam karena Allah ta'ala

Bacaan Shalat

Takbiratul Ikhrom : Alloohu akbar

Bacaan kala berdiri (tangan sedekap)=

Do'a Iftitah = pilih

1. Alloohu akbar kabirow ~ wal hamdulillaahi katsiirow ~ wa subhaa-nalloohi :bukrotaw,wa ashiilaas.;

Innii : wajjahtu wajhiyya lil ladzii fathoros samaawaati wal ardho haniifan musliman/w ; wa maa anna minal musyrikiin.;

Inna : sholaati, wa nusukii,wa mahyaya, wa mamaati ~ lillaahi robbil 'aalamiin.;

Laa syarikalahu ; wa bidzalika umirtu ~ wa anna minal muslimiin .

Allah Maha Besar, Maha Sempurna Kebesaran-Nya. Segala Puji Bagi Allah, Pujian Yang Sebanyak-Banyaknya.

Dan Maha Suci Allah Sepanjang Pagi Dan Petang.

Kuhadapkan Wajahku Kepada Zat Yang Telah Menciptakan Langit Dan Bumi Dengan Penuh Ketulusan Dan Kepasrahan Dan Aku Bukanlah Termasuk Orang-Orang Yang Musyrik.

Sesungguhnya Sahalatku, Ibadahku, Hidupku Dan Matiku Semuanya Untuk Allah, Penguasa Alam Semesta.

Tidak Ada Sekutu Bagi-Nya Dan Dengan Demikianlah Aku Diperintahkan Dan Aku Termasuk Orang-Orang Islam.

2. Alloohumma baa'id bainii wa baina khoothoyaaya ~ kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghrib.;

Alloohumma naqqinii min khoothoyaaya kamaa yunaqqots tsaubul abyadhu minad danas.;

Alloohummaghilosnii min khoothoyaaya bil maa-i,wats tsalji ,wal barod .

Artinya : "Ya Allah, jauhkanlah antara diriku dan di antara kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan sebagaimana dibersihkannya kain putih dari kotoran. Ya Allah, cucilah kesalahan-kesalahanku dengan air, salju dan embun."

3. Subhaanakalloohumma wa bihamdi ; wa tabaarakasmuka ~ wa ta'aalaa jadduka ; wa laa ilaaha ghoiruka

Maha Suci engkau Ya Allah segala pujian bagi engkau, keberkatan Nama Engkau, di tinggikan kemuliaamu, dan Tiada Tuhan melainkan engkau

BACA'AN AL-FATIHAH

A'uudzubillaahi minasy~syaihooni rojiim.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝ مَلِكُ يَوْمَ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Alhamdulillahi robbil 'aalamin; Arrohmaanir rohiim; Maaliki yaumiddiin;

Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin; Ihdinash shiroothol mustaqim ; Shiroothol ladziina an'amta 'alaihim - ghoiril: magh-dhuubi 'alaihim, wa ladh-dhoolliaan.

(Aamiin.)

Artinya: Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala Puji Bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Penguasa Hari Pembalasan.

Hanya Kepada-Mu lah Aku Menyembah Dan Hanya Kepada-Mu lah Aku Memohon Pertolongan.

Tunjukilah Kami Jalan Yang Lurus. Yaitu Jalannya Orang-Orang Yang Telah Kau Berikan Nikmat, Bukan Jalannya Orang-Orang Yang Kau Murkai Dan Bukan Pula Jalannya Orang-Orang Yang Sesat.

BACAAN SURAT PENDEK

Sample berikutnya

BACA'AN R U K U' : Alloohu akbar

Subhaana rabbiyal 'adziimi wa bihamdih. – 3 x

Artinya : *Maha Suci Tuhanmu Yang Maha Agung Dan Dengan Memuji-Nya.*

BACA'AN I'TIDAL : Sami'allaahu liman hamidah.

Rabbanaa lakah hamdu mil'us samaawati wa mil 'ulardhi wa mil 'umaasyi'ta min syai'in ba'du.

Artinya: Semoga Allah Mendengar (Menerima) Pujian Orang Yang Memuji-Nya (Dan Membalasnya).

Wahai Tuhan Kami ! Hanya Untuk-Mu lah Segala Puji, Sepenuh Langit Dan Bumi Dan Sepenuh Barang Yang Kau Kehendaki Sesudahnya.

BACA'AN SUJUD

Subhaana rabbiyal a'laa wa bihamdih. – 3 x

Artinya : *Maha Suci Tuhanmu Yang Maha Tinggi Dan Dengan Memuji-Nya.*

BACA'AN DUDUK DIANTARA DUA SUJUD

Rabbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii wa'aafinii wa'fu 'annii.

Artinya: *Ya Tuhanmu ! Ampunilah Aku, Kasihnilah Aku, Cukupkanlah (Kekurangan)-Ku, Angkatlah (Derajat)-Ku, Berilah Aku Rezki, Berilah Aku Petunjuk, Berilah Aku Kesehatan Dan Maafkanlah (Kesalahan)-Ku.*

BACA'AN TASYAHUD AWAL

Attahiyyaatul mubaarakaaatush shalawatuth thayyibaatu lillaah.

Assalaamu 'alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullaahi wabarakaatuh.

Assalaamu 'alainaa wa 'ala 'ibadadillaahish shaalihiin.

Asyhadu allaa ilaaha illallaah. Wa asyhadu anna muhammadar rasuulullaah.

Allaahumma shalli 'ala sayyidinaa muhammad.

Artinya :

Segala Kehormatan, Keberkahan, Rahmat Dan Kebaikan Adalah Milik Allah.

Semoga Keselamatan, Rahmat Allah Dan Berkah-Nya (Tetap Tercurahkan) Atas Mu, Wahai Nabi.

Semoga Keselamatan (Tetap Terlimpahkan) Atas Kami Dan Atas Hamba-Hamba Allah Yang Saleh.

Aku Bersaksi Bahwa Tidak Ada Tuhan Selain Allah. Dan Aku Bersaksi Bahwa Muhammad Adalah Utusan Allah.

Wahai Allah ! Limpahkanlah Rahmat Kepada Penghulu Kami, Nabi Muhammad !.

BACA'AN TASYAHUD AKHIR

(tasyahud awal) + wa 'ala aali sayyidinaa muhammad. kamaa shallaitaa 'ala sayyidinaa ibraahiiim wa 'ala aali sayyidinaa ibraahiiim.

wa baarik 'ala sayyidinaa muhammad wa 'ala aali sayyidinaa muhammad. kamaa baarakta 'ala sayyidinaa ibraahiiim wa 'ala aali sayyidinaa ibraahiiim.

fil 'aalamiina innaka hamidummajid.

Artinya :dan Kepada Keluarga Penghulu Kami Nabi Muhammad. Sebagaimana Telah Engkau Limpahkan Rahmat Kepada Penghulu Kami, Nabi Ibrahim Dan Kepada Keluarganya.

Dan Limpahkanlah Berkah Kepada Penghulu Kami, Nabi Muhammad Dan Kepada Keluarganya.

Sebagaimana Telah Engkau Limpahkan Berkah Kepada Penghulu Kami, Nabi Ibrahim Dan Kepada Keluarganya.

Sungguh Di Alam Semesta Ini, Engkau Maha Terpuji Lagi Maha Mulia.

Salam :

Menoleh ke kanan : **Assalaamu 'alaikum ~ wa rohmatulloohi,wa barokatuh**

Semoga keselamatan dan Rahmat Allah dan keberkahan-Nya terlimpahkan kepada kalian

Menoleh ke kiri : **Assalaamu 'alaikum ~ wa rohmatulloohi,wa barokatuh**

Semoga keselamatan dan Rahmat Allah dan keberkahan-Nya terlimpahkan kepada kalian

**ANEKA BACAAN SURAT PENDEK SHALAT JAMAAH SETELAH AL FATIHAH
PLUS DZIKIR DOA SETELAH SHALAT**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim.~

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

ISYA =

R1 = QS Ali Imron : 102 – 104 :

Ali imron 102 – 104 =

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءامَنُوا آتَقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِلُهُ وَلَا تَمُوتُنَ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾ وَآعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفْرُقُوا وَآدْكُرُوا بِعِصْمَتِ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَالْأَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذْتُمْ مَنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَيَّتِيهِ لَعْنَكُمْ لَعْنَكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْحَيَاةِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٣﴾

- Yaa Ayyuhalladziina aamanut taqullooha haqqo tuqootihii ~ wa laa tamuutunna illaa wa antum muslimuu.;
- Wa'tashimu bi hablillaahi jami'i'aw ,wa laa tafaroou; wadzkuruu ni'matalloohi 'alaikum idz kuntum adaa-an ~ fa'allafa baina quluubikum,fa ashbahtum bi ni'matihii: ikhwaanaa ; wa kuntum 'alaa syafaa hufrotim minan naari~ fa anqodzakum minhaa; Kadzalika yubay-yinulloohu lakum aayaatih la'allakum tahtaduun.;
- Wal takun minkumu ummatuy yad'uuna ilaal khoiri,wa ya-muruunaa bil ma'ruufi,wa yanhauna 'anil munkar; Wa ulaa-ika humul muflihuun.

102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.

103. dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuhan-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

104. dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.

R2 = QS Al Hasyr : 18 – 20

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءامَنُوا آتَقُوا اللَّهَ وَلَتَنْظُرُنَّ نَفْسًا مَا قَدَّمْتُ لِغَدِيرٍ وَآتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ حَبِّرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ أُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾ لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَارِزُونَ ﴿٢٠﴾

- Yaa ayyuhalladziina aamanut taqullooha
- wal tanzhur nafsum maa qoddamat lighod(in);
- wat taqullooha inallooha khobirun bimaa ta'maluun; wa laa takuunu kalladziina nasullooha fa ansahum anfusahum ~ ulaa-ika humul faasiquun;

Laa yastawi ashabun naari wa ashabul jannati/h ~ Ashabul jannati humul faa-izuun.

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

19. dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. mereka Itulah orang-orang yang fasik.

20. tidaklah sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni jannah; penghuni-penghuni jannah Itulah orang-orang yang beruntung.

▪ Lau anzalnaa haadzal qur-aana 'alaa jabalil: la ro-aitahuu khoosyi'am mutashoddi'am min khoo-syatillaah(i). Wa tilkal amtsaalu nadhri-buhaar lin naasi ~ la'allahum yatafakkaruun(a).

▪ Huwalloohul ladzii laa ilaaha illaa huwa, 'aalimul ghoibi wasy syahaadati– huwa rohmaanur rohiim ;

▪ Huwalloohu ladzii laa ilaaha illaa huwal, malikul quddusus salaamul mu'minul muhaiminul 'aziizul jabaarul mutakabbiru, Subhaanalloohi 'amma yusyrikuun;

▪ Huwalloohul kholiqul baari'ul mushowwiru lahul asmaaa'ul husnaa – Yusabbihu lahu maa fiis samaawaati wal ardhi, wa huwal 'aziizul hakim.

21. kalau Sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.

22. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

23. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutuan.

24. Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

DZIKIR ~ DO'A Setelah Shalat Fardhu Isya' =

1) Dzikir =

Astaghfirullohal 'azhiim – aladzii laa ilaaha illaa : huwal hayyul qoyuum ; wa atuubu ilaih 3x

(Aku meminta ampun pada Allah yang Maha Agung, yang tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri Sendiri, dan aku bertaubat kepadaNya).

Laa ilaaha Ilallooh wahdahu laa syariikalah ; lahul mulku wa lahul hamdu yuhyii wa yumiitu – wa huwa : 'alaa kulli syay'in qodir 3x

"Tak ada Tuhan kecuali Allah sendiri, tak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya-Lah kerajaan, dan bagi-Nya-lah segala puji. Ia menghidupkan dan mematikan, dan Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Alloohumma antas salaam,wa minkas salaam,wa ilaika ya'udus salaam ; Fa hayyinaa robbanaa bis salaam, wa adkhilnaal jannata daaros salaam ; Tabaarokta robbanaa wa ta'aalaita ~ yaa dzal jalaali wal ikroom.

Wahai Allah! Engkaulah (Pemilik) kedamaian, dari Engkaulah kedamaian, dan kepada Engkaulah kembalinya kedamaian. Oleh karena itu hidupkanlah kami, wahai Tuhan kami, dengan penuh kedamaian. Masukkanlah kami kedalam surga, tempat kedamaian. Engkau, ya Tuhan kami, Maha Memberi Berkah dan Maha Tinggi, wahai Zat Yang Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan".

"Allaahumma laa maani'a limaa a'thaita. Walaa mu'thiya limaa mana'ta. Walaa raadda limaa qadhaита walaa yanfa'u dzaljaddi minkal jaddu." "Wahai Allah! Tak ada yang dapat mencegah terhadap apa yang telah kau berikan. Tak ada yang dapat memberikan terhadap apa yang telah kau cegah. Tak ada yang dapat menolak terhadap apa yang telah Kau tetapkan. Dan kemuliaan seseorang tak berguna baginya, hanya dari Engkaulah kemuliaan itu."

▪ Ilaahii , yaa Robbii :

Wahai Tuhanku, Rabku,

Subhaanallooh 33 x (Subhaanallooohil 'azhiim wa bi hamdihi : daa-imaan abadaan)

Mahasuci Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung 33x .

SUBHAANALLAAHIL 'ALIYYIL 'AZHHIMI WA BIHAMDIHII DAA 'IMAN : AL-HAMDU LILLAHH"

"Mahasuci Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung, dan dengan memuji-Nya selalu dengan ucapan : Alhamdulillah."

Alhamdulillaah 33 x (Alhamdulillaahi robbil 'aalamin : 'alaa kulli haalin ~ wa fii kulli haalin wa ni'matan)

"Segala puji bagi Allah 33x "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas segala keadaan dan dalam segala keadaan dan kenikmatan (kami ucapan) : Allaahu akbar."

Alloohu akbar 33 x (Alloohu akbar kabirow wal hamdulillaahi katsiroow,wa subhanalloohi bukrotaw wa ashiilah) ; Allah Maha Besar 33x Allah Maha Besar , Maha Sempurna Kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah, puji yang sebanyak-banyaknya. Dan Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang.

Laa ilaaha Ilallooh wahdahu laa syariikalah ; lahul mulku wa lahul hamdu yuhyii wa yumiitu– wa huwa : 'alaa kulli syay'in qodir ; wa laa haula wa laa quwwata illaa billahil 'aliyyil azhiim.

"Tak ada Tuhan kecuali Allah sendiri, tak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya-Lah kerajaan, dan bagi-Nya-lah segala puji. Ia menghidupkan dan mematikan, dan Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu." Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung "

Astaghfirullohal 'azhiim 3x – inallooha : ghofuurur rohiim

Aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung 3x sesungguhnya Allooh adalah Maha Pengampun dan Penyayang

Sayyid al-istighfar :**Allahumma anta rabbi laa ilaaha illa anta khalqaqtani wa ana 'abduka wa ana 'ala 'ahdika wa wa'dika mastatha'tu a'uddzu bika min syarri maa shana'tu. Abuu'u laka bini'matika 'alayya wa abuu'u laka bidzambi faghfirla. Fa innahu laa yaghfiru adz-dzunuuba illa anta** (Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi selain Engkau. Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menetapi perjanjian-Mu dan janji-Mu sesuai dengan kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku mengakui dosaku kepada-Mu dan aku akui nikmat-Mu kepadaku, maka ampunilah aku. Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain-Mu)

2) Do'a =

A'uudzu billaahi minasy syaithoonir rojiim. Bismillaahir rohmaanir rohiim. Alhamdulillaahi robbil 'aalamiin.

Hamdasay syaakiriin,hamdan naa'imim, hamdan yuwaaffi ni'amahu, wa yukaafi (-u) maziidah.

Yaa Robbanaa lakal hamdu kammaa yambaghi li jalaali wajhika, wa azhiimi,wa kariimi sulthoonik.

Aku berlindung diri kepada Engkau dari setan yang dirajam. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagI Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam, sebagaiimana orang-orang yang bersyukur, dan orang yang memperoleh nikmat sama memuji, dengan puji yang sesuai dengan nikmatnya dan memunakinkan ditambah nikmatnya.

Tuhan kami, hanya bagi Engkau segala puji, sebagaiimana yang patut terhadap kemuliaan Engkau dan keagungan kekuasaan Engkau

Alloohumma sholli wa saliim wa baarik 'alaa rosuulika nabiyyil ummiyi Muhammaddin (sholaaloohu 'alaihi was salaam)

Ya Allah curahkanlah kesejahteraan dan rahmat kepada penghulu kami Nabi Muhammad

- Allaahummaghfir lil : muslimiina wal muslimat, wal mu'miniina wal mu'minaat, wal ahyaai minhum wal amwaat – innaka samii'un qoriibun mujiibul da'wati wa ya qodhiyal haajaat..**

Ya Allah, ampunilah dosa muslimin dan muslimat, mukminin dan mukminat, baik yang masih hidup atau sudah wafat, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar; Maha dekat lagi mengabulkan permintaan wahai Dzat yang mencukupi kebutuhan.

- Robbanaaghfir lanaa wa liwaalidaina warhamhumma kamma robbayanaa shoghiro.**

Ya Allah! Ampunilah dosa - dosa ibu bapak kami dan berilah rahmat keduanya sebagaiimana keduanya menyayangi kami semenjak kecil.

- Robbanaa hablanaa min azwaajinaa, wa dzurriyyatinaa qurrota a'yun, waj'alnaa lil muttaqiina imaamaa - birohmatika, yaa arhamar rohimiin.
Ya Allah Ya Tuhan kami, karuniakanlah kepada kami isteri, suami, anak-anak dan keturunan sebagai penyelamat mata dan penenang hati. Jadikanlah kami sebagai pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa.
- Robbanaa zholamna anfusanaa, wa illam taghfirlana watarhamna lanakunanna minal khoosiriin
Ya Tuhan, kami telah menganiaya diri kami, kalau tidak Engkau beri ampun, tidak Engkau beri rahmat kepada kami, niscaya kami menjadi orang yang merugi. Do'a nabi Adam (QS. Al A'raf 7 : 23)
- Alloohumma 'innaa 'alaa : dzikrika, wa syukrika, wa husni 'ibadaatik.
ALLAHUMMA A'INNI 'ALA DZIKRIKA WA SYUKRIKA WA HUSNI 'IBADATIK
[Ya Allah, tolonglah aku agar selalu berdzikir/mengingat-Mu, bersyukur pada-Mu, dan memperbaiki ibadah pada-Mu]. (HR. Abu Daud dan Ahmad, shahih)
- Yaa muqolibal quluub, tsabit qulubanaa 'alaa diinik(a).
Wahai yang membola-balikkan hati! Teguhkanlah hatiku senantiasa di atas agamamu

Allahummud fa' 'annal ghala'a wal balaa'a wabaa'a wal fahsyaa'a wal munkara was suyuufal mukhtalifata wasy syadaa'ida wal mihana maadhahara minhaa wa maabaathana. Min balaadinaa haadhaaa khaassatan wa min baldaanil muslimiina aammatan. Innaka 'alaa kulli syai'in qadiir

Waj'al hadza baladan amin baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur birohmatika yaa arhamar rohimiin.

Artinya :

"Ya Allah, hindarkanlah dari kami kekurangan pangan, cobaan hidup, penyakit-penyakit, wabah, perbuatan-perbuatan keji dan munkar, ancaman-ancaman yang beraneka ragam, paceklik-paceklik dan segala ujian, yang lahir maupun batin dari negeri kami ini pada khususnya dan dari seluruh negeri kaum muslimin pada umumnya, karena sesungguhnya Engkau atas segala sesuatu adalah kuasa."

Dan jadikanlah negeri aman sebagai negeri yang bersih dan dalam pengampunan di dalam rahmatmu Wahai Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

- Alloohumma inna nas'aluka: salaamatan fid diin, wa 'aafiyatan fil jasad, wa ziyaadatan fil 'ilmi, wa barokatan fir rizqi – birohmatika, yaa arhamar rohimiin.
Ya Allah, kami mohon kepadaMu keselamatan dalam beragama, kesehatan jasmani, bertambah ilmu dan berkah rezeki dalam keberkahanMu, Wahai Yang maha pengasih - penyayang

**Allaahum ma innaa nas aluka salaamatan fiddiin Wa 'aafiatan filjasadi wa ziyan fil ilmi wa barakatan fil rizqi
Wa taubatan qablalmaut wa rahmatan 'indalmaut Wa magfiratan ba'dalmaut**

allahumma hawwin 'alaina fii sakaratil maut Wan najaati minan naar wal 'afwaa 'indal hisaab.

Ya Allah, kami mohon kepadaMu keselamatan dalam beragama, kesehatan jasmani, bertambah ilmu dan berkah rezeki. Dapat bertobat sebelum mati, mendapat rahmat ketika mati dan memperoleh keampunan setelah mati.

Ya Allah, mudahkanlah kami dalam menghadapi sakratulmaut, dan hindarkanlah kami dari azab api neraka dan mendapatkan keampunan ketika dihisab.

+ **Rabbana latuzigh qulubana ba'da idzha daitaha wahablana minladunka rahmah, innaka antal wahhab.**
Ya Allah ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan setelah Engkau tunjukkan kebenaran cahaya NurMu kepada kami. Karuniakanlah rahmat dari sisiMu karena sesungguhnya Engkaulah pemberi rahmat. Ali Imron; 8

- **Robbanaa aatina fid~dunyaah hasanah, wa fil aakhiriroti hasanah ; wa qinaa adzaaban naar.**
Ya Allah ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di akhirat dan hindarkan kami dari api neraka.
- **Subhaana robbika robbil 'izzati 'amma yashifuun, Wa salaamun 'alal mursaliin, Wal hamdulillaahi robbil 'aalamiin.**
Maha suci Tuhanmu yang mempunyai kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan dan selamat sejahtera atas sekalian Rasul-rasul yang diutus Tuhan. Segala pujiyah adalah untuk Tuhan Pengatur semesta alam. (QS Ash Shoffat 180 – 182).

AL FAATIHAH
Sholat rawatib ba'da Isya

TAROWIH

*Lafazh muazin =Shollu sunnatat taroowiihi rok'ataini jamii'atan ~ rohimakulullooh
(Mari shalat sunnah tarawih dua rakaat berjamaah – semoga kalian dikasih Allaah)*

*Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh
(Sholat itu (karena?) tiada Tuhan selain Allah)*

TAROWIH 2 Roka'at 1

*Lafazh muazin =Shollu sunnatat taroowiihi rok'ataini jamii'atan ~ rohimakulullooh
Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh*

Bacaan Setelah Al Fatihah

R1 = QS 113 : Surat Al Falaq =5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ① مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ② وَمِنْ شَرِّ النَّفَشَةِ إِذَا وَقَبَ ③ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ④



Qul a'uudzu bi robbil falaq.;

Min^g syarri maa kholaq.; Wa min^g syarri ghoosiqin idzaa waqob.; Wa min^g syarrin naffaatsaati fil 'uqod.; Wa min^g syarri haasidiin idzaa hasad.

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. dari kejahatan makhluk-Nya,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

R2 = QS 114 : Surat An Nass = 6

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ① مَلِكِ النَّاسِ ② إِلَهِ النَّاسِ ③ مِنْ شَرِّ الْوَسَاسِ لِنَّاسَ ④ الَّذِي يُوَسِّعُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ⑤ مِنْ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ⑥

Qul a'uudzu birobbin naas ;Malikin naas ; Ilaahin naas;

Min^g syarril was-waasil khonnaas; alladzii yuwash-wisu fii shuduurin naas ; minal jinnati wan naas.

1. Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. raja manusia.
3. sembah manusia.
4. dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia.

TAROWIH 2 Roka'at 2

Lafazh muazin =Shollu sunnatat taroowiihi rok'ataini jamii'atan ~ rohimakulullooh

Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh

Bacaan Setelah Al Fatihah

R1 = QS 109 : Surat Al Kaafiruun = 6

قُلْ يَأَيُّهَا الْكَافِرُوْنَ ① لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ② وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُوْنَ مَا أَعْبُدُ ③ وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُوْنَ مَا لَكُمْ ④ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ ⑤

Qul yaa ayyuhal kaafiruun; Laa a'budu maa ta'buduun;

Wa laa antum 'aabiduna maa a'bud; Wa laa anaa 'aabidum maa 'abattum;
Wa laa antum 'aabiduna maa a'bud. ; Lakum diinukum wa liya diin.

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
6. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

R2 = QS 112 : Surat Al Ikhlas = 4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوَلَّدْ ③ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ ④

Qul huwallohu ahad.; Alloohush-shomad.;

Lam yalid wa lam yuulad.; Wa lam yakul lahuu kufuhan ahad.

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

TAROWIH 2 Roka'at 3

Lafazh muazin =Shollu sunnatat taroowiihi rok'ataini jamii'atan ~ rohimakulullooh

Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh

Bacaan Setelah Al Fatihah

R1 = QS 97 : Surat Al Qodr = 5

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ① وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ② لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ③ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أُمَّةٍ ④ سَلَامٌ هُنَّ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ⑤

Innaa anzalnaahu fii lailatil qodr ; Wa maa adrooka maa lailatul qodr ;

Lailatul qodri khoirum min alfi syahr ; tanazzalul malaa-ikatu war ruuhu fiihaa bi idzni robbihim min kulli amr ; salaamun hiya hattaa mathla'il fajr.

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan.

2. dan tahukah kamu Apakah malam kemuliaan itu?

3. malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.

4. pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhananya untuk mengatur segala urusan.

5. malam itu (penuh) Kesejahteraan sampai terbit fajar.

R2 = QS 108 : Surat Al Kautsar = 3

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوَافِرَ ① فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَآخْرِزْ ② إِنَّ شَانِقَكَ هُوَ الْأَبْتَرْ ③

Inna a'thoinaakal kautsar ;

Fa shollu li robbika wanhar;

Inna syaani-aka huwal abtar

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.

2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah[1605].

3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus

TAROWIH 2 Roka'at 4

Lafazh muazin = Shollu sunnatat taroowiihi rok'ataini jamii'atan ~ rohimakulullooh

Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh

Bacaan Setelah Al Fatihah

R1 = QS 95 : Surat At Tiin = 8

وَالَّذِينَ وَالرَّبِيعُونَ ① وَطُورِ سِينِينَ ② وَهَذَا الْبَلَدُ الْأَمِينُ ③ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ④ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَنَافِلِنَ ⑤ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَغْنُونٍ ⑥ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالْدِينِ ⑦ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمُ الْحَكْمَيْنَ ⑧

Wat tiini waz zaituun(i); Wa thuuri siiniin(a); Wa haadzal baladil amiin ;

Laqod khoolaqnal insaanaa fii ahsani taqwium; Tsumma rodadnaahu asfala saafilin(a) ; Illal ladziina aamanuu,wa 'amilush-shoolihati -fa lahum ajrun ghoiro mammun

Fa maa yukadz-dzibuka ba'du biddin; Alaisallohu bi ahkamil haakimin).

1. demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,

2. dan demi bukit Sinai,

3. dan demi kota (Mekah) ini yang aman,

4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya .

5. kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),

6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

7. Maka Apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?

8. Bukankah Allah hakim yang seadil-adilnya?

R2 = QS 103 : Surat Al 'Ashr = 3

وَالْعَصْرِ ① إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ② إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبَرِ ③

Wal 'ashr(i);

Innal insaana laffi khusr(in) ; illal ladzina aamanu,wa 'amilush shoolihati,;

wa tawaashou bil haqqi,wa tawaashou bish shobr(i)

1. demi masa.

2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,

3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

DZIKIR ~ DO'A Setelah Shalat Sunnah Tarawih =

- **Alloohumma innaka 'afuwwwun kariim , tuhibbul 'afwa fa'fu 'annaa, yaa kariim 3x.**

Allahumma innaka 'afuwwun tuhibbul 'afwa fa'fu anni'

(Ya Allah sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf yang menyukai permintaan maaf, maafkanlah aku)

A'uudzu billaahi minasy syaithoonir rojiim. Bismillaahir rohmaanir rohiim. Alhamdulillaahi robbil 'aalamiin. Aku berlindung diri kepada Engkau dari setan yang dirajam. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam,
Alloohumma sholli wa saliim wa baarik 'alaa rosuulika nabiyyil ummiyi Muhammadin (sholaaloohu 'alaihi was salaam) Ya Allah curahkanlah kesejahteraan, keselamatan dan keberkahan kepada utusanMu Nabi yang ummi Nabi Muhammad SAW

- **Alloohumma innaka 'afuwwwun kariim , tuhibbul 'afwa fa'fu 'annaa, yaa kariim.**
(Ya Allah sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf yang menyukai permintaan maaf, maafkanlah kami)
- **Alloohuma inna nas-aluka ridhooka wal jannah ; wa na'uudzubika min sakhothika wan naar**
Ya ALLAH, aku/kami memohon dari-Mu keredhaan-Mu dan Syurga. dan aku/kami berlindung dengan-Mu dari kemurkaan-Mu dan api neraka
- **Robbanaa atina fid~dunya hasanah, wa fil aakhiriroti hasanah ; wa qinaa adzaaban naar.**
Ya Allah ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di akhirat dan hindarkan kami dari api neraka.
- **Subhaana robbika robbil 'izzati 'amma yashifuun, Wa salaamun 'alal mursaliin, Wal hamdulillaahi robbil 'aalamiin.**
- Maha suci Tuhanmu yang mempunyai kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan dan selamat sejahtera atas sekalian Rasul-rasul yang diutus Tuhan. Segala pujian adalah untuk Tuhan Pengatur semesta alam. (QS Ash Shoffat 180 – 182).

Kultum ?

WITIR 3 Roka'at

Lafazh muazin = Shollu sunnatal witri tsalatsa rok'ataini jamii'atan ~ rohimakulullooh

Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh

Bacaan Setelah Al Fatihah

R1 = QS 87 : Surat Al A'laa = 19

سَيِّدُنَا وَرَبُّنَا أَكْثَرُ الْأَعْمَالِ ① الَّذِي خَلَقَ فَسَوَى ② وَالَّذِي قَدَرَ فَهَدَى ③ فَجَعَلَهُ غُنَاءً أَحَوَى ④
سَنَقْرُئُكَ فَلَا تَسْئِي ⑤ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهَرَ وَمَا يَخْفَى ⑥ وَنَسِيرُكَ لِلْيُسْرَى ⑦ فَذَرْكَ إِنْ تَفَعَّلَ الْذَّكْرُ ⑧ سَيِّدُكَ مَنْ
تَحْسَنَى ⑨ وَتَجَنَّبَكَ الْأَسْقَى ⑩ الَّذِي يَصْلِي الْنَّارَ الْكَبْرَى ⑪ ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ⑫ فَدَأْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ⑬ وَذَكَرَ أَسْمَرِيَّةٍ ⑭
فَصَلَّى ⑮ بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ⑯ وَالآخِرَةُ حَيْرٌ وَأَبْقَى ⑰ إِنَّ هَذَا لِفِي الْصُّحْفِ الْأَوَّلِ ⑱ صُحْفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ⑲

Sabbihis ma robbikal a'laa; Alladzii kholaqo fa sawwa; Wal ladzii qoddaro fa hadaa ; Wal ladzii akhrojal mar'aa ; Fa ja'alahu guts~tsaa an ahwa;

Sanuqli-uka fa laa tansaa; ~ illaa maa-syaa Allooh. Innahu ya'laml jahro wa maa yakhfaa ; Wa nuyassiruka lil yusroo; Fa dzakkir inna fa'atidz dzikroo ; Sayadz dzakkaru may yakh-syaa; Wa yatajannabuhal asy-qoo; Alladzii yashlan naarol kubroo; Tsumma laa yamuutu fiha wa laa yahyaa ;

Qod aflaha man tazakkaa ; Wa dzakarosma robbi fa shollaa ;

Bal tu'siruunal hayaatad dunyaa ; Wal aakhirirotu khoiruw wa abqoo;

Inna haa-dzaa lafish shuhufil uulaa ; Shuhufi ibroohiima wa muusaa

1. sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tinggi, 2. yang Menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya), 3. dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk, 4. dan yang menumbuhkan rumput-rumputan, 5. lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.

6. Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa, 7. kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi. 8. dan Kami akan memberi kamu taufik ke jalan yang mudah, 9. oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat, 10. orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran, 11. dan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya. 12. (yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka). 13. kemudian Dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.

14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), 15. dan Dia ingat nama Tuhannya, lalu Dia sembahyang.

16. tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. 17. sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.

18. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam Kitab-Kitab yang dahulu, 19. (yaitu) Kitab-Kitab Ibrahim dan Musa

Rakaat 2 =

R2 = QS 109 : Surat Al Kaafiruun = 6

قُلْ يَأَيُّهَا الْكَافِرُونَ ① لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ② وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ ③ مَا أَعْبُدُ ④ وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا
أَعْبُدُ ⑤ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ ⑥

Qul yaa ayyuhal kaafiruun; Laa a'budu maa ta'buduun;

Wa laa antum 'aabiduna maa a'bud; Wa laa anaa 'aabidum maa 'abattum;

Wa laa antum 'aabiduna maa a'bud. ; Lakum diinukum wa liya diin.

Rakaat 3 =

R3A = QS 112 : Surat Al Ikhlas = 4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوَلَّ ③ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ ④

Qul huwalloohu ahad.; Alloohush-shomad.;

Lam yolid wa lam yuulad.; Wa lam yakul lahuu kufuhan ahad.

R3B = QS 113 : Surat Al Falaq = 5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ النَّفَشَةِ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٤﴾



Qul a'uudzu bi robbil falaq.;

Min^g syarri maa kholaq.; Wa min^g syarri ghoosiqin idzaa waqob.;

Wa min^g syarrin naffaatsaati fil 'uqod.; Wa min^g syarri haasidiin idzaa hasad.

R3C = QS 114 : Surat An Nass = 6

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ الْنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ الْنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسِّعُ فِي صُدُورِ الْنَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Qul a'uudzu birobbin naas ;Malikin naas ; Ilaahin naas;

Min^g syarril was-waasil khonnaas; alladzii yuwas-wisu fii shuduurin naas ; minal jinnati wan naas.

DZIKIR ~ DO'A Setelah Shalat Witir

Subhana malikul quddus, Subbuuhun, quddusun–Robbuna, wa robbul malaikati wa ruuh. 3x;

Maha Suci Allah Yang Maha Merajai dan Bersih, Maha Suci lagi Quddus Tuhan Kami,Tuhan malaikat dan ruh

Do'a =

A'uudz billaahi minasy syaithoonir rojiim. Bismillaahir rohmaanir rohiim. Alhamdulillaahi robbil 'aalamiin.

Hamdasy syaakiriin,hamdan naa'imiim, hamdan yuwaffii ni'amahu, wa yukaafi (-u) maziidah.

Yaa Robbanaa lakal hamdu kammaa yambaghii li jalaali wajhika, wa azhiimi,wa kariimi sulthoonik.

Aku berlindung diri kepada Engkau dari setan yang dirajam. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagI Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam, sebagaimana orang-orang yang bersyukur, dan orang yang memperoleh nikmat sama memuji, dengan pujian yang sesuai dengan nikmatnya dan memunakinkan ditambah nikmatnya. Tuhan kami, hanya bagi Engkau segala puji, sebagaimana yang patut terhadap kemuliaan Engkau dan keagungan kekuasaan Engkau

Alloohumma sholli wa saliim wa baarik 'alaa rosulika nabiyyil ummiyi Muhammadin (sholaaloohu 'alaihi was salaam)

Ya Allah limpahkanlah rahmat, keselamatan dan berkah kepada UtusanMu Nabi yang Ummi Nabi Muhammad SAW

Alloohumma taqobbal minna: sholaatanaa,wa shiyaamanaa,wa rukuu'anaa, wa sujuudanaa,wa qu'udanaa,wa tadloru'anna,wa takhosy~syu'anaa,wa ta'abbudanaa, wa tammin taq shiironaa - yaa Alloh, yaa robbal 'aalamiin.

Ya Allah, Tuhan kami, terimalah shalat kami, puasa kami, ruku – sujud (qiyam ibadah malam)kami, kekhusyu'an kami, ketundukan kami, ibadah kami, dan sempurnakanlah kekurangan kami, ya Allah, ya Allah, wahai yang Maha Pengasih di antara yang pengasih.

• **Alloohumma arinal haqqo(n) haqqon warzuqnat tiba'ah; wa arinal bathila bathila(n) warzuqnaj tinabah.**

Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami bahwa yang benar adalah benar dan berikan kepada kami kekuatan dan kemampuan untuk menjalankannya, serta tunjukkan bahwa yang salah adalah salah dan berikan kami kekuatan dan kemampuan untuk meninggalkannya

• **Robbanaa aatinaa mil ladunka rohmataw; wa hayyii" lanaa min amrinaa rosyadaa.**

Ya Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami ini." (Q.S. Al-Kahfi: 10 – ashabul kahfi 6 – 29)

• **Robbanaa aatina fid-dunyaaa hasanah, wa fil aakhiroti hasanah ; wa qinaa adzaaban naar.**

Ya Allah ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di akhirat dan hindarkan kami dari api neraka.

• **Subhaana robbika robbil 'izzati 'amma yashifuun, Wa salaamun 'alal mursaliin, Wal hamdulillaahi robbil 'aalamiin.**

Maha suci Tuhanmu yang mempunyai kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan dan selamat sejahtera atas sekalian Rasul-rasul yang diutus Tuhan. Segala pujian adalah untuk Tuhan Pengatur semesta alam. (QS Ash Shoffat 180 – 182).

AL FAATIHAH

DO'A PUASA =

Bismillaahir rohmaanir rohiim.~

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Nawatu Shouuma ghodin ~ an'ada-i ~ fardhi syahri ~ Romadhoona ~ hadzihis sanati ~ (fardho) lillaahi ta'alaa.~ ;

Saya niat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban di bulan Ramadan tahun ini, fardhu karena Allah Ta'ala

laa Haula ~ wa laa quwwata ~ illaa billaahil 'aliyyil azhiim

Tiada daya, dan tiada upaya ~ kecuali dengan Allooh)

SHOLAWATAN =

Alloohumma shoolli 'alaa muhammad, Yaa Robbi sholli 'alaihi wa sallim.

Ya Allooh limpahkan rahmat kepada (nabi) Muhammad, ya Tuhanku limpahkan kepadanya rahmat dan keselamatan

PLUS
Alternatif Doa Kamilin Witir

Allahumma inna nas'aluka imanan da'imana wa nas'aluka qalban khasyi'an wa nas'aluka 'ilman nafi'an wa nas'aluka yaqinan shodiqan wa nas'aluka amalan shalihan, wa nas'aluka dinan qayyiman wa nas'alukal-'afwa wal-'afiyah, wa nas'aluka tamamal 'afiyah, wa nas'alukasy-syukra 'alal-'afiyah, wa nas'alukal-ghina 'an syirarin-nas.

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepadaMu iman yang tetap, hati yang khusyu', ilmu yang bermanfaat, keyakinan yang benar, amal yang shalih, agama yang lurus, ampunan dan afiat, kesempurnaan afiat, syukur terhadap afiat, dan terhindar dari orang-orang yang jahat. *Wa shallallahu 'ala khairi khalqih sayyidina Muhamadin wa 'ala alihia wa sha-hbihi ajma'in, wal-hamdu lillahi rabbil-alamin. Alfatihah.* Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk terbaik-Nya, junjungan kami, Nabi Muhammad, beserta keluarga dan para sahabatnya, dan segala puji milik Allah, Tuhan sekalian alam."

Doa Buka puasa:

"Allahumma lakasumtu wabika aamantru wa'ala rizqika afthortu birohmatika yaa arhamar roohimiin,"

Artinya: "Ya Allah karena-Mu aku berpuasa, dengan-Mu aku beriman, kepada-Mu aku berserah dan dengan rezeki-Mu aku berbuka (puasa), dengan rahmat-Mu, Ya Allah Tuhan Maha Pengasih."

"Allahumma laka shumtu wa'ala rizqika afthortu dzahaba-dh-dhama'u wabtalatil 'uruqu wa tsabatal ujru insya-Allah ta'ala,"

Artinya: "Ya Allah, untuk-Mu lah aku berpuasa, atas rezeki-Mu lah aku berbuka. Telah sirna rasa dahaga, urat-urat telah basah, dan (semoga) pahala telah ditetapkan, insya Allah."

ZAKAT FITHRAH

NIAT ZAKAT FITHRI =

= **Nawaitu an-ukhrija zakaatal fithri 'an nafsii (wa ahlii) ~ fardho lillaahi ta'aalaa.**

(Saya niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri saya sendiri (dan keluarga saya) ~ fardhu karena Allooh SWT)

JAWABAN =

Aajarakalloohu fiimaa a'thoita, wa baaroka fiimaa abqoita ; waja'alahu laka thohuuroo(n).

(Semoga Allooh memberikan pahala terhadap apa yang telah kau berikan, dan memberikan berkah terhadap harta yang kau miliki ; dan menjadikan hartamu suci)

TAKBIR

Alloohu akbar 3x – Laa ilaaha illalloohu walloonhu akbar. Alloohu akbar walillaahil hamd .

Alloohu akbar kabiiruow-wal hamdulillaahi katsirow -wa subhanalloohi bukrotaw wa ashiila ;
 Laa ilaaha illalloohu – wa laa na'budu illaa iyyaahu mukhlisiina lahuddiin,
 wa lau karihal kaafirun ; walau karihal munafiqun, walau karihal musyrikun.
 Laa ilaaha illalloohu wahdah, shodaqo wa'dah, wa nashoro 'abddah,
 wa a'azza junduha wa hamazal ahzaaba wahadah ;
 Laa ilaaha illalloohu walloonhu akbar. Alloohu akbar walillaahil hamd .

Sebelum shalat akan dimulai Bilal mengucapkan :

Allaahu akbar 3x Laa – ilaaha illallaahu wallaahu akbar. Allaahu akbar walillaahil – hamd.

Allah maha besar 3x, Tiada Tuhan selain Allah, Allah maha besar. Allah maha besar dan segala puji bagi Allah.

Ash-sholaatu / Sholu sunnatan li 'iidul fithri rok'ataini jaami'atan rohimakumullooh 3 x

Shalatlah sunat 'Idul Fithri 2 raka'at dengan berjama'ah, semoga Allah memberi rahmat kepada kalian.

→:Ash sholaatu– laa ilaaha illaloooh

Showuu shufu fakum fa inna tashwiyatash shufuifi min iqomatish sholaat

"Luruskan shaf-shaf' kalian, karena meluruskan shaf termasuk bagian dari mendirikan shalat." (H.R bukhari)

IMAM SHOLAT IEDUL FITHRI

Niat Sholat = **Usholli sunnatan li'iidil Fithri rok'ataini (imaman/ ma'muman) lillaahi ta'aalaa**

Rakaat 1 = Takbirotul Ikrom + do'a iftitah & Takbir 7 x

Rakaat 2 = Takbir 5 x

(bacaan : **Subhaanallooohi ,wal hamdulillaahi, wa laa ilaaha illalloohu ,walloonhu akbar**)

Arti :Maha suci Alloh, Segala puji bagi Alloh,Tiada Tuhan selain Alloh,Allah maha besar.

QS 1 : Surat Al Fatihah = 7

A'uudzu billaahi minasy~syaithoonir rojiim

Bismillaahir rohmaanir rohiim. Alhamdulillaahi robbil 'aalamiin. Arrohmaanir rohiim Maaliki yaumiddiin.

Iyyaa kana'budu ~ wa iyyaa kanasta'iin. Ihdinash shiroothol mustaqiim. Shiroothol ladziina: an'amta 'alaihim ~ ghoiril : magh~ dhuubi 'alaihim, wa ladh~dhoollia.

R1 QS 87 : Surat Al A'laa = 19

- **Sabbihis ma robbikal a'laa;**
- **Alladzii kholaqo fa sawwa; Wal ladzii qoddaro fa hadaa ;**
Wal ladzii akhrojal mar'aa ; Fa ja'alahu guts~tsaa an ahwa;
- **Sanuqr'i-uka fa laa tansaa; ~ illaa maa-syaa Allooh. ; Innahu ya'laml jahro wa maa yakhfaa ;**
Wa nuyassiruka lil yusroo;Fa dzakkir inna fa'atidz dzikroo ; Sayadz dzakkaru may yakh-syaa;
Wa yatajannabuhal asy-qoo;Alladzii yashlan naarol kubroo; Tsumma laa yamuutu fiha wa laa yahyaa ;
- **Qod aflaha man tazakkaa ; Wa dzakarosma robbi fa shollaa ;**
Bal tu'siruunal hayaatad dunyaa;Wal aakhirotu khoiruw wa abqoo;
Inna haa-dzaa lafish shuhufi uulaa ; Shuhufi ibroohiima wa muusaa.

R2 QS 88 : Surat Al Ghoosviyah = 26

- Hal ataaka hadiitsul ghoosviyah;
- Wujuuhuy yauma 'idzin khaosyi'ah; 'Aamilatun naa-shibah;
Tash-laa naaron haamiyah; Tusqoo min 'ainin aaniyah;
Laisa lahum thoo'aa mun illaa min dhoori'; Laa yusminu wa laa yughnii min juu';
- Wujuuhuy yauma 'idzin naa'imah;
Li sa'yihaa roodhiyah ; Fii jannatin 'aaliyah ; Laa tasma'u fiiha laa ghiyah;
Fiihaa 'ainun jaariyah; Fiihaa sururum marfu'ah; Wa akwaabum mau dhuu'ah;
Wa namaariqu mash-fuufah; Wa zaroobiyyu mabtsuutsaah;
- Afalaa yanzhuruuna ilal ibili kaifa khuliqot ; Wa ilas samaa-i kaifa rufi'at ;
Wa ilal jibaali kaifa nushibat ; Wa ilal ardhi kaifa suthihat;
- Fa dzakkir innamaa anta mudzakkir ; Lasta 'alaihim bimushoithir;
Illaa man tawallaa wa kafar; Fa yu'adz-dzibuhullohul 'adzaabal akbar
Inna ilainaa iyaabahum ; Tsumma inna 'alaina hisaabahum.

Setelah shalat selesai Bilal berdiri menghadap jama'ah lalu mengucapkan :

*Yaa Ma'asyirol muslimiin,,wa zumrotal mu'minina rohimakumulloh,,
 i'lamuun anna yaumakum hadza yaumu 'idil fithri wa yaumus surur, wa yaumul maghfur,,
 qod ahallalloohu lakum fi hit tho'am wa harromaa 'alaikum fihis shiyam,,
 fa idza sho'idal khothibu 'alal mimbar fa laa tatakallam ahadukum,, wa man yatakallam fa qod lagho
 Anshitu,, was ma'uu,,wa athi'u,, rohimakumulloh 2x ; Anshitu la'alakum turhamun.*

WA

Taqobbalalloohu minnaa wa minkum ; ja'alanalloohu minal 'aa-idiina wal faa-iziina, wal maqbualiin(a).

Semoga diperkenankan Allah amal kami dan kalian; dan Allah menjadikan kita yang kembali murni,memperoleh kemenangan dan dikabulkan permohonannya.

Kami mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fithri 1440 H/ 2019 M – Mohon ma'af lahir dan batin.

Teguh Kiyatno dan keluarga.

HAFALAN SURAT LAIN

Surat Juzz amma relative panjang Al A'laa & Al Ghosiyah biasanya untuk shalat Ied & Jumat

R2 = 88 Ghosiyah : 1 – 26

هَلْ أَنْذَكَ حَدِيثُ الْغَشِيشَةِ ① وُجُوهٌ يَوْمَئِنْ خَشْعَةُ ② عَامِلَةٌ نَّاصِبَةُ ③ نَصْلَى نَارًا حَامِيَةُ ④ نُسْقَى مِنْ عَيْنِ إِبَانَةِ ⑤ لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ صَرَبِعِ ⑥ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعِ ⑦ وُجُوهٌ يَوْمَئِنْ نَاعِمَةُ ⑧ لِسَعِيَهَا رَاضِيَةُ ⑨ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةِ ⑩ لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَبِغِيَةُ ⑪ فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةُ ⑫ فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوعَةُ ⑬ وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةُ ⑭ وَزَرَالٌ مَبْثُوثَةُ ⑮ أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِلَيْلِ كَيْفَ خُلِقَتِ ⑯ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتِ ⑰ وَإِلَى الْجَبَلِ كَيْفَ ثُبِتَ ⑱ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتِ ⑲ فَذَكَرٌ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكَّرٌ ⑳ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ ㉑ إِلَّا مَنْ تَوَلَّ وَكَفَرَ ㉒ فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابُ الْأَكْبَرُ ㉓ إِنَّ إِلَيْنَا إِيَّاهُمْ ㉔ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابُهُمْ ㉕

Hal ataaka hadiitsul ghoosiyah;

□ Wujuuhuy yauma 'idzin khoosiy'ah; 'Aamilatun naashibah; Tash-laa naaron haamiyah; Tusqoo min 'ainin aaniyah; Laisa lahum tho'aa mun illaa min dhoori'; Laa yusminu wa laa yughnii min juu';

□ Wujuuhuy yauma 'idzin naa'imah; Li sa'yihaa roodhiyah ; Fii jannatin 'aaliyah ; Laa tasma'u fiihaa laa ghiyah; Fiihaa 'ainun jaariyah; Fiihaa sururum marfu'ah; Wa akwaabum mau dhuu'ah; Wa namaariqu mash-fuufah; Wa zaroobiyu mabtsuutsaah;

□ Afalaa yanzhuruuna ilal ibili kaifa khuliqot ; Wa ilas samaa-i kaifa rufi'at ; Wa ilal jibaali kaifa nushibat ; Wailal ardhi kaifa suthihat;

□ Fa dzakkir innamaa anta mudzakkir ; Lasta 'alaihim bimushoithir; Illaa man tawallaa wa kafar ; Fa yu'adz dzibuhullohul 'adzaabal akbar; Inna ilainaa iyaabahum ; Tsumma inna 'alaina hisaabahum

1. sudah datangkah kepadamu berita (Tentang) hari pembalasan?

2. banyak muka pada hari itu tunduk terhina, 3. bekerja keras lagi kepayahan, 4. memasuki api yang sangat panas (neraka), 5. diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.6. mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri, 7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.

8. banyak muka pada hari itu berseri-seri, 9. merasa senang karena usahanya, 10. dalam syurga yang tinggi, 11. tidak kamu dengar di dalamnya Perkataan yang tidak berguna. 12. di dalamnya ada mata air yang mengalir. 13. di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan, 14. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya), 15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun, 16. dan permadani-permadani yang terhampar.

17. Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan, 18. dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

19. dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? 20. dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

21. Maka berilah peringatan, karena Sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

22. kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,

23. tetapi orang yang berpaling dan kafir,

24. Maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

25. Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,

26. kemudian Sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.

R2 = 62 Al Jumuah : 9 – 11

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ① ذَلِكُمْ خَيْرُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ② فَإِذَا قُضِيَتِ

الصَّلَاةُ فَاتَّشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآذُكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ③ وَإِذَا رَأَوْا تِحْرَةً أَوْ هَوَّا آنَفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرْكُوكَ قَائِمًا

قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ اللَّهِ وَمِنْ آلِهِ وَمِنْ آلِ شَجَرَةٍ وَاللَّهُ خَيْرُ الرِّزْقِينَ ④

9. Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

10. apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

11. dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhottbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik pemberi rezki.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾
أَيَّامًا مَعْدُودَاتٍ فَمَن كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخْرَى وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامٌ مِسْكِينٌ فَمَن تَطَوعَ خَيْرًا
فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَن تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٤﴾

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْءَانُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلِيَصُمِّمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ
عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخْرَى يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلَتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

وَإِذَا سَأَلَكُ عِبَادِي عَنِ فَلَقِ قَرِيبٍ أَجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلَيْسَتْ جِبِيوالِي وَلَيْمُؤْمِنُوا بِلَعْلَمِ يَرْشُدُوكُمْ ﴿١٨٦﴾
أَحِلٌّ لَكُمْ لَيْلَةَ الْصِّيَامِ الْرَّفِثُ إِلَى نِسَابِكُمْ هُنْ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنْ عِلْمُ اللَّهِ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَحْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ
وَعَفَا عَنْكُمْ فَالْعِنَنَ بَنِشُورُهُنْ وَأَبْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَأَشْرُبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ
أَتِمُوا الصِّيَامَ إِلَى الْأَيْلَلِ وَلَا تُبَشِّرُوهُنْ وَأَنْتُمْ عَلِيكُفُونَ فِي الْمَسْجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَغْرِبُوهَا كَذِلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ أَيْمَنِتُهُ لِلنَّاسِ
لَعْلَمُهُ يَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾

Yaa ayyuhalladziina aamanuu : kutiba ‘alaikumush shiyaamu ~ kamaa kutiba : ‘alal-ladziina min qoblikum ~ la’allakum tattaquun;

[2.183] Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

Ayyaamaam ma’dudah ~ Fa man kaana minkum maridhoon au ‘alaa safarin : fa’iddatum min ayyaamin ukhoro;
Wa ‘alalladziina yuthiqunahu : fidayyun tho’amu miskiin; faman tathowwa‘a khoiron : fa huwa koirulahu; Wa antashuumu koirul lakum in kuntum ta’lamun ;

[2.184] (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barang siapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barang siapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Syahru romadhoonal ladzii unzila fihil qur’aanu : hudaal lin naasi wa bayyinaatim minal huda wal furqoon; **Fa man syahida minkumusy syahro :** falyashumhu ; **Wa man kaana mariidhoon au ‘alaa safarin: fa’idatumin min ayyaamin ukhor(o);** Yuriidullohu bikumul yusro wa laa yuriidu bikumul ‘usro; wa litukmilul ‘iddata wa litukab-biruullooha ‘alaa maa hadaakum, wa la ‘allakum tasykuun.

[2.185] (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilanganmu dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

Wa idza saaalaka ‘ibadii ‘annii faa innii qoriib.; Ujiibu da’wa tadda’i idzaa da’ani – falyastajiibuu lii wal yu’miinu bi la’allahum yarsyuduun.

[2.186] Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

Uhilla lakum lailatash shiyaamir rofatsu ilaa nisaa-ikum ; hunna libaasul lakum~ wa antum libaasul lahunna;
‘alimallooho annakum kuntum takhtaunuuna anfusakum ~ fa taaba ‘alaikum wa ‘afaa ‘ankum; fal aana baasyiruu
hunna wab taghuu maa kataballoohu lakum, wa kuluu wasyrobuu hattaa yatabayyanu lakumul kholithul abyadhi
minal kholithil aswadi minal fajri ~ tsumma atimmush shiyaama ilal laili; wa laa tubaasyiruu hunna wa antum
‘aakifuuna fil masaajidi; tilka huduudullohi fa laa taqrobuhaa ; ka dzaalika yubayyinulloohu aayaatihii lin naasi
la’allahum yattaquun.

[2.187] Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan Puasa bercampur dengan istri-istri kamu; mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamu pun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri’tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

QS IMRON 3: 130 – 138

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِمْنَوْا لَا تَأْكُلُوا أَرْبَوْا أَصْعَلَنَا مُضَيْعَةً وَأَتَقْوَا اللَّهَ لَعْلَكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾
 وَأَتَقْوَا النَّارَ أَتَيْتُ أَعْدَتْ لِلْكُفَّارِ ﴿١٣١﴾
 وَأَطْبَعُوا اللَّهُ وَالرَّسُولَ لَعْلَكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٣٢﴾
 * وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٌ عَرْضُهَا أَلْسَمَوْتُ وَالْأَرْضُ أَعْدَتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾
 الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالظَّرَاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾
 وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَبِحَشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصْرُوْا عَلَى مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٣٥﴾
 أُولَئِكَ جَزَاؤُهُمْ مَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَجَنَّتُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ حَلَالِيْنَ فِيهَا وَنِعْمَ أَجْرُ الْعَدِيلِينَ ﴿١٣٦﴾
 قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنُنُ قَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿١٣٧﴾
 هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدَىٰ وَمَوْعِظَةٌ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾

Yaa ayyuhal ladziina aamanuu, laa ta'kulur ribaa adh'aafam mudhoo'afataw ~ wa taquulooha la'allakum tuflihuun.

[3.130] Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

- **Wat taqun naarol latii u'iddat lil kaafiriin.**

[3.131] Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.

- **Wa athii'ullooha wa rosuula ~ la'allakum turhamuun.**

[3.132] Dan taatilah Allah dan Rasul, supaya kamu diberi rahmat.

- **Wa saari'u ilaa maghfirotim mir robbikum wa jannatin 'ardhuhas samaawatu wal arduh u'iddat lil muttaqiin.**

[3.133] Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

- **Alladziina yunfiquuna fis saroo-i wadh dhoro-i, wa kaazhimiinal ghoizho, wal 'aafina 'anin naas(i). Walloohu yuhibbul muhsiniin.**

[3.134] (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

- **Wal ladziina idzaa fa'aluu faahisatan au zholamuun anfusahum ~ dzakarullooha, fastaghfaruu li dzuunubihim. Wa may yaghfirudz dzuunuba illallooh(u) ? Wa lam yushiruu 'alaa maa fa'aluu wa hum ya'lamuun.**

[3.135] Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain daripada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.

- **Ulaa-ika jazaahum maghfirotum mir robbihim wa jannaatun tajrii min tahtihal anhaaru, khoolidiina fiihaa wa ni'mal ajrul 'aamiliin.**

[3.136] Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.

- **Qod kholat min qoblikum sunanun ~ fa siiruu fil ardhi ; fan zhuruu kaifa kaana 'aqibatul mukadzdziin.**

[3.137] Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunah Allah; karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).

- **Haadzaa bayaanul lin naasi wa hudaw wa mau'izhotul lil muttaqiin.**

[3.138] (Al Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

Shodaqolloohu 'azhiim. Maha benar Allooh dengan segala firmanNya.

Surat Dhuha

R1 = QS 091 Asy Syams : 1-14

وَالشَّمْسِ وَضُحْنَاهَا ① وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَهَا ② وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ③ وَاللَّيلِ إِذَا يَغْشَنَاهَا ④ وَالسَّبَاءِ وَمَا بَنَهَا ⑤ وَالأَرْضِ وَمَا طَحَنَهَا ⑥ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّنَهَا ⑦ فَأَهْمَمَهَا جُبُورَهَا وَتَقْوِنَهَا ⑧ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا ⑨ وَقَدْ حَابَ مَنْ دَسَّهَا ⑩ كَذَبَتْ ثَمُودٌ بِطَغْوِيَّهَا ⑪ إِذْ أَنْبَعَثْ أَشْقَانَهَا ⑫ فَقَالَ هُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةُ اللَّهِ وَسُقْيَنَهَا ⑬ فَكَذَبُوا فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَيْهِمْ رَبُّهُمْ يَذْنِبُهُمْ فَسَوَّنَهَا ⑭ وَلَا سَخَافٌ
عَقْبَهَا ⑮

1. **Wasy-syamsi wa dhuhaahaa ;**
2. **Wal qomari idzaa talaahaa ;**
3. **Wal laili idza yagh-syaahaa ;**
4. **Was samaa-i wa maa banaahaa ;**
5. **Wal ardhi wa maa thohaahaa ;**
6. **WA NAFSIW WA MAA SAWWAAHAA ;**
7. **FA ALHAMAH FUJUROHAA WA TAQWAAHA ;**
8. **QOD AFLAHA MAN ZAKKAHAA ;**
9. **WA QOD KHOOBA MAN DASSAAHAA;**
10. **Kadz-dzabat tsamuudu bi thoghwahahaa ;**
11. **'Idzin ba'atsa asyqoohaa ;**
12. **Fa qoola lahum rosuululloohi naaqatalloohi wa suqyaahaa ;**
13. **Fa kadz-dzabuuuhu fa 'aqoruhaa - fa damdama 'alaihim robbuhum bi dzanbihim fa sawwaahaa ;**
14. **Wa laa yakhoofu 'uqbaahaa**

Arti

1. demi matahari dan cahayanya di pagi hari, 2. dan bulan apabila mengiringinya, 3. dan siang apabila menampakkannya, 4. dan malam apabila menutupinya, 5. dan langit serta pembinaannya, 6. dan bumi serta penghamparannya, 7. dan jiwa serta penyempurnaananya (ciptaannya), 8. Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. 9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, 10. dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.
11. (kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas, 12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka, 13. lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya". 14. lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, Maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan mereka (dengan tanah), 15. dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.

QS 93 : Surat Adh Dhuha = 11

وَالصُّبْحَى ① وَاللَّيلِ إِذَا سَجَى ② مَا وَدَعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَاتَ ③ وَلَلَّا خَرَّةُ خَيْرُكَ مِنْ الْأُولَى ④ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى ⑤ أَلَمْ
يَجِدْكَ يَتِيمًا فَقاَوَى ⑥ وَوَجَدَكَ ضَالًاً فَهَدَى ⑦ فَأَنَا أَلْيَمُ فَلَا تَقْهَرْ ⑧ وَأَمَا الْسَّاَيِّلَ فَلَا تَهَرْ ⑨ وَأَمَا
بِيْعَمَةِ رَبِّكَ فَحَدَّثْ ⑩

1. **Wadhdh-dhuhaa ;**
2. **Wal laili idza sajaa ;**
3. **Maa wadda'aka robbuka wa maa qolaa ;**
4. **WA LAL AAKHIROTU KHOIRUL LAKA MINAL UULAA ;**
5. **Wal asaufa yu'tika robbuka fa tardhoo; ;**
6. **Alam yajidka yatiman fa aawaa ;**
7. **Wa wajadaka dhoollan fa hada ;**
8. **Wa wajadaka 'aa-ilan fa aghnaa ;**
9. **Fa ammal yatiima fa laa taqhar ;**
10. **Wa ammas saa-ila fa laa tanhar ;**
11. **Wa ammaa bi ni'mati robbika fahaddits**

Arti

1. demi waktu matahari sepenggalahan naik,
2. dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),
3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.
4. dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan).
5. dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas.
6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?
7. dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.
8. dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
9. sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu Berlaku sewenang-wenang.
10. dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.
11. dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.